

mendapatkan undangan untuk pencoblosan sehingga tidak ikut memilih pada saat penyelenggaraan pemilihan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ini variabel moderator dan interventing , maka perlu juga dijelaskan mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Kurt dan Militer Moleong (2004:3) “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan bahasa dan dalam peristilahannya”. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data secara gabungan. Dengan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu bentuk pemahaman tentang relita social sehingga dapat memberikan suatu pengaruh terhadap masyarakat sekitar.

### **3.1.2 Sifat Penelitian**

Peneliti yang bersifat deskriptif ini dapat digunakan pada penelitian yang memerlukan pengungkapan tentang fenomena social secara mendalam. Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Nazir (2003:16) “penelitian deskriptif mempelajari tentang masalah-masalah didalam partai politik, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta stuasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

Penggunaan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini dengan alasan untuk menggali dan mengungkapkan fenomena social dalam Strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam pengkaderan pemilukada di SUMUT.

### **3.1.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ialah di Kantor Partai Nasional Demokrat (NasDem) Jl. Mongonsidi No 30 Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016 s/d Mei 2016.

### **3.2 Informan Penelitian**

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pertanyaan, atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan.

Adapun informan penelitian ini ialah :

#### **1. Informan Kunci**

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Partai Nasional Demokrat (NasDem) Bapak Tengku Erry Nuradi.

#### **2. Informan Tambahan**

Informan tambahan yaitu mereka yang memberikan informasi walaupun tidak terlibat didalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah para pengurus partai Nasional Demokrat (NasDem) di Sumatera Utara.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung ( langsung dari tangan pertama), yakni data yang berupa hasil wawancara dengan informan selain itu ada data yang diperoleh dari lapangan (strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam menghadapi Pilkada Serentak).
- b. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yakni data literature yang mendukung data primer seperti buku catatan atau dokumentasi dari instansi berupa absensi, laporan keuangan dan lain-lain.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penjelasannya sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab yang diarahkan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban. Teknik yang digunakan adalah metode interview, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kemudian langsung dijawab oleh informan. Dalam hal ini dilakukan peneliti untuk menggali informasi dan data yang akurat dari informan yang berkaitan dengan Bagaimana kondisi Sumatera Utara pada saat berlangsungnya penyelenggaraan pilkada serentak. “Bagaimana persiapan partai Nasional Demokrat dalam menghadapi pilkada serentak di Sumatera Utara Tahun 2015”.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki organisasi yang dipilih sebagai objek penelitian atau data individu dari objek penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan tentang Bagaimana persiapan partai Nasional Demokrat dalam menghadapi pilkada serentak di Sumatera Utara.

### c. Observasi

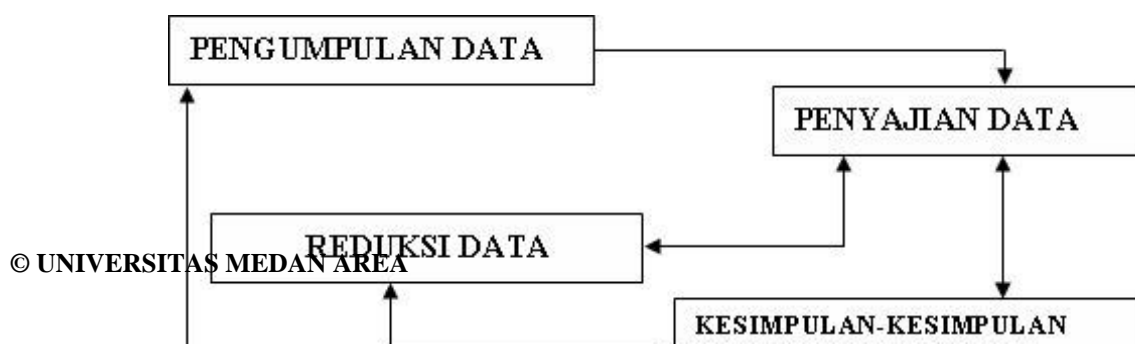
Observasi yaitu peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dibantu dengan pencatatan fenomena yang ditemukan di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti non partisipasi dimana observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dalam Sugiyono, (2008 : 89). Dengan demikian , penelitian ini mengikuti langkah-langkah seperti yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman Sugiyono, (2008 : 21) yaitu : (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Gambar 3

### Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



(Gambar 3.1 Model Analisis)

Berdasarkan gambar model analisis interaktif Miles dan Huberman di atas mengenai proses analisis data, dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut :

1. Penyeleksian atau Mereduksi Data

Pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data, serta kejelasan data. Memilah data yang diperoleh untuk dijadikan bahan laporan penelitian. Tujuannya agar data yang didapatkan sesuai dengan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dengan cara menggolongkan atau mengklasifikasi data dan dipilih sesuai dengan jenisnya. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporannya secara sistematis.

3. Interpretasi Data

Menginterpretasikanapa yang telah diberikan dan diinterpretasikan oleh informan terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun sebelumnya sehingga dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian.

5. Verifikasi Hasil Analisis Data